

**KOMPARASI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DAN
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
TEKNIK KERJA BENGKEL DAN GAMBAR
TEKNIK DI SMK NEGERI 1 KINALI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ENDA ANITA
NIM/TM : 1302380/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dan *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik Di SMK Negeri 1 Kinali

Nama : Enda Anita

TM/NIM : 2013/1302380

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Yasdinul Huda, S.Pd., M.T.
NIP. 19790601 200604 1 026

Pembimbing II



Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 198503 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika FT UNP



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Judul : Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dan *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik Di SMK Negeri 1 Kinali

Nama : Enda Anita

TM/NIM : 2013/1302380

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2018

Tim Penguji:

			Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Legiman Slamet, M.T.	:	
Sekretaris	: Yasdinul Huda, S.Pd., M.T.	:	
Anggota	: Drs. Almasri, M.T.	:	
Anggota	: Dr. Edidas, M.T.	:	

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah
yang maha mulia yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia
apa yang tidak diketahuinya (QS: AL-'Alaq 1-5)*

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari
urusan dunia, bersungguh-sungguhlah dalam beribadah. Dan hanya kepada Tuhanmu
(sajalah) kamu berharap.
(QS Al-Insyirah 6-8)*

Alhamdulillahil lillahirabbil' alamin...

*Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah
memberikanku kekuatan, membekaliiku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta.
Dari semua yang telah engkau tetapkan baik itu rencana indah yang engkau siapkan untuk
masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang engkau
berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu
terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.*

*Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk kedua Orang Tua ku (amak dan ayah
) serta untuk abang dan adik-adik ku (andri, era, rani, zam dan fauzan) yang tersayang yang
tiada henti-hentinya selama ini memberikanku semangat, doa, dan dorongan, nasehat, kasih
sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap
rintangan yang ada didepanku..., amak, ayah... terimalah bukti kecil ini sebagai keseriusanku
untuk membahagiakanmu kapanpun, sampai kapan dan entah kapan serta dimanapun
engkau berada, walau kutahu selama ini putri mu ini selalu menyusahkan mu. Dan tanpa doa
yang selalu diselipkan disetiap akhir sholat mu mak, saya bukanlah apa-apa. Setiap tetesan
keringat dan tetesan air mata yang selalu engkau keluarkan merupakan suatu kekuatan,
motivasi bagi saya untuk menggantikannya dengan kebahagiaan dan senyum indah atas
semua pengorbanan mu amak, ayah...*

*Terima kasih yang tiada henti-hentinya kepada Bapak Yasdinul Huda, S.Pd., M.T.,
Bapak Drs. H. Sukaya, serta Bapak Drs. Legiman Slamet, M.T., Bapak Drs. Almasri, M.T.,
Bapak Dr. Edidas, M.T., yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam
tahap penyelesaian skripsi ini. Dan tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada seluruh
Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf di jurusan teknik elektronika yang telah memberikan
ilmunya yang insyaallah bermanfaat untuk Enda kedepannya. Kemudian semoga Bapak-*

Bapak dan Ibu-Ibu diberi kesehatan selalu dan kesuksesan selalu oleh Allah SWT,...Aamiin....

Terakhir buat teman-teman satu fakultas, satu jurusan dan satu prodi Pendidikan Teknik Elektronika 2013 terimakasih telah memberikan catatan terindah dalam perjalanan hidupku yang sangat berharga dan takkan pernah kulupakan. Dan semoga kita dapat bersama-sama sukses di dunia dan di akhirat,.... Aamiin,...

Padang, 30 Januari 2018

By. Enda Anita, S.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2018

Yang menyatakan,



Enda Anita

ABSTRAK

Enda Anita : Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dan *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Kinali.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Kinali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Team Assisted Individualization* (TAI) di mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik kelas X SMK Negeri 1 Kinali.

Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*, sebagai kelas eksperimen I adalah X TAV 1 menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan kelas eksperimen II adalah X TAV 2 menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Teknik pengumpulan data dari nilai akhir hasil belajar, kemudian dianalisis untuk uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Dari hasil penelitian kelas eksperimen I didapatkan nilai rata-rata 81,03, sedangkan kelas eksperimen II mendapatkan nilai rata-rata 77,80. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,33 > 2,002$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} maka hipotesis Nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan berarti pada taraf nyata, penelitian ini memperlihatkan bahwa, Terdapat perbedaan penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Kelas X di SMK Negeri 1 Kinali. Maka model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).

Kata Kunci : *Student Teams Achievement Division*, *Team Assisted Individualization*, Hasil Belajar, Eksperimen I, Eksperimen II, Komparasi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbila'amin, puji syukur diucapkan kehadiran **Allah SWT** atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul ” Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dan *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Kinali”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, sekaligus Dosen penguji.

4. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademi sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Sukaya, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Legiman Slamet, M.T., selaku Ketua Penguji
7. Bapak Dr. Edidas, M.T., selaku Dosen Penguji.
8. Bapak Syahrul, M.Pd., selaku Kepala SMK Negeri 1 Kinali.
9. Bapak Ilham Effendi, S.Pd., selaku Wakil Kepala Kurikulum SMK Negeri 1 Kinali.
10. Bapak Yolly Satya, S.Pd., selaku Kepala Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kinali.
11. Ibu Risma Halim, S.Pd., selaku Guru Bidang Studi Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Kinali.
12. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
13. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 1 Kinali.
14. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..
15. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	11
A. Pembelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik	11
B. Model Pembelajaran	12
C. Pembelajaran Kooperatif	14
D. Model Pembelajaran Kooperatif STAD	20
E. Model Pembelajaran Kooperatif TAI	29
F. Penekanan Metode Kooperatif STAD dan TAI	34
G. Hasil Belajar	35
H. Penelitian Relevan.....	42
I. Kerangka Pikir.....	44
J. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	46

A. Jenis Penelitian	46
B. Rancangan Penelitian	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
D. Populasi dan Sampel	48
E. Variabel Penelitian	50
F. Jenis dan Sumber Data	51
G. Prosedur Penelitian.....	52
H. Instrumen Penelitian.....	55
I. Teknik Analisis Data	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Hasil Penelitian	73
B. Pembahasan.....	89
BAB V. PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Pretest Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Di SMKN 1 Kinali Tahun Ajaran 2017/2018 Pada Semester Ganjil.....	3
2. Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik.....	11
3. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif.....	19
4. Skor Perkembangan Nilai Tes Individu	26
5. Kualifikasi Skor Kelompok.....	27
6. Fase-fase Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	27
7. Sintak Model Pembelajaran TAI	32
8. Perbedaan Langkah-langkah Pembelajaran STAD dan TAI.....	34
9. Rancangan Penelitian.....	47
10. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Kinali Semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018.....	49
11. Sampel Penelitian.....	50
12. Pelaksanaan Komparasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan TAI	53
13. Rangkuman Hasil Validitas Tes Uji Coba	60
14. Interpretasi Nilai r	62
15. Rangkuman Reliabilitas Tes Uji Coba.....	62
16. Rangkuman Indeks Kesukaran Tes Uji Coba.....	64
17. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	66
18. Rangkuman Daya Beda Tes Uji Coba	66
19. Tabulasi perbedaan (Gain) Nilai <i>Post-Test</i>	75
20. Perhitungan Statistik Dasar Kelompok Eksperimen I.....	76
21. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-masing Skor <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen I.....	76
22. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelompok Eksperimen I.....	77

23. Perhitungan Statistik Dasar Kelompok Eksperimen II	78
24. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-masing Skor <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen II	79
25. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelompok Eksperimen I.....	79
26. Uji Liliefors Kelompok Eksperimen I.....	83
27. Uji Lilliefors Kelompok Eksperimen II	86
28. Hasil Uji Normalitas <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen I dan Kelompok Eksperimen II	86
29. Rangkuman Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen I dan Kelompok Eksperimen II	87
30. Rangkuman Uji Hipotesis	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Variabel	44
2. Rancangan Alur Penelitian	55
3. Kurva Normal Distribusi Skor Kelompok Eksperimen I	77
4. Kurva Normal Distribusi Skor Kelompok Eksperimen II	80
5. Daerah Penentuan H_0	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai <i>Pretest</i> Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018	98
2. Uji Homogenitas Nilai Data Awal <i>Pretest</i>	102
3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	103
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen I.....	110
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen II	123
6. Modul Pembelajaran I	137
7. Modul Pembelajaran II.....	150
8. Nama Sampel.....	172
9. Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> Siswa SMK Negeri 1 Kinali Tahun Pelajaran 2017/2018.....	173
10. Penentuan Normalitas, Homogenitas dan Uji T Kelas Sampel	177
11. Perhitungan Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i>	179
12. Perhitungan Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i>	186
13. Perhitungan Uji Hipotesis Nilai <i>Pretest</i>	187
14. Format Kisi-Kisi Soal Uji Coba	189
15. Soal Uji Coba.....	191
16. Validitas Butir Soal Pilihan Ganda	198
17. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	199
18. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	202
19. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	203
20. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba	205
21. Kesimpulan Uji Coba Instrument	207
22. Format Kisi-Kisi Soal <i>Post-test</i>	209
23. Soal <i>Post-test</i>	211
24. Hasil <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen I	217
25. Hasil <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen II	219
26. Penentuan Normalitas, Homogenitas, dan Uji T	221
27. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen I.....	223

28. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen II	227
29. Perhitungan Uji Homogenitas Kedua Kelompok	231
30. Perhitungan Uji Hipotesis Nilai <i>Post-Test</i>	232
31. Pembagian Kelompok Eksperimen I.....	234
32. Pembagian Kelompok Eksperimen II	236
33. Nilai Kuis Tiap Pertemuan Kelas Eksperimen I.....	238
34. Nilai Kuis Tiap Pertemuan Eksperimen II	240
35. Skor Perkembangan Individu dan Kelompok Eksperimen I.....	242
36. Skor Perkembangan Individu dan Kelompok Eksperimen II.....	248
37. Absen Siswa Uji Coba Soal TKB dan Gamtek Kelas XI TAV	255
38. Absen Siswa Kelas Eksperimen I	256
39. Absen Siswa Kelas Eksperimen II.....	258
40. Dokumentasi.....	260
41. Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” <i>Product Moment</i>	261
42. Tabel Distribusi Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	262
43. Nilai-Nilai Untuk Distribusi F	263
44. Tabel Distribusi T	264
45. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	265
46. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan SUMBAR.....	266
47. Surat Keterangan Telas Selesai Melakukan Penelitian Dari Sekolah.....	267

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mutu dan pemerataan pendidikan merupakan suatu keharusan untuk dilakukan secara berkesinambungan dalam peningkatan sumber daya alam manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki jiwa kompetitif dalam menjawab kebutuhan dan tantangan di masa depan. Pemerintahan Indonesia telah banyak melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan, hal ini dapat dilihat dengan disusunnya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) sebagai dasar pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam Bab II pasal 3 bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab”.

Pasal 1 Permendiknas RI No. 41 Th 2007 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah. “Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan, proses, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran”. Perencanaan meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP, penilaian merupakan hasil pembelajaran mengukur tingkat pencapaian kompetensi dan pengawasan merupakan pemantauan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Setiap sekolah harus menerapkan standar proses demi menghasilkan lulusan berkompetensi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta sikap yang sesuai dengan spesifikasi kejuruannya, sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa untuk mampu secara teori umumnya dan praktek khususnya, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya.

Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran berarti bahwa guru harus dapat memfasilitasi interaksi belajar antar peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran di sekolah harus berubah dari paradigma yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi paradigma yang berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran dengan *student centered* menekankan siswa sebagai subjek belajar yang melakukan berbagai aktifitas belajar untuk mendapatkan pengalaman yang dapat membantunya mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur. Untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa

sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator.

Dalam penentuan KKM setidaknya memuat 3 unsur, yaitu :

1. Tingkat kompleksitas pengajaran, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada SMK Negeri 1 Kinali berdasarkan K-13 pada bidang keahlian Teknik Audio Video adalah Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik. Mata pelajaran tersebut termasuk dalam kelompok pemintaan yang berfungsi sebagai mata pelajaran untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kinali pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik menetapkan KKM adalah 75. Hasil belajar yang dicapai siswa masih banyak yang belum sesuai harapan. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Nilai Pretest Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMKN 1 Kinali Tahun Ajaran 2017/2018 Pada Semester Ganjil.

Kelas	Total Siswa	Pencapaian KKM				Rata-rata Kelas
		Nilai ≥ 75	%	Nilai < 75	%	
X TAV 1	35	18	51,43%	17	48,57%	63,66
X TAV 2	35	19	54,28%	16	45,71%	64,69
Jumlah	70	37	52,86%	33	47,14%	

Sumber: (Guru Mata Pelajaran TKB dan Gamtek)

Tabel 1 menyatakan 47,14% siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM), yang artinya siswa memiliki hasil belajar di bawah standar yang ditetapkan. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik masih banyak yang belum mencapai nilai yang diinginkan yaitu di atas ≥ 75 (untuk nilai rentang dari 0-100). Dari kenyataan ini jelaslah bahwa hasil tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan dalam kriteria ketuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut salah satunya dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan guru. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010:5) “Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya”. Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran. Berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Kinali dengan memberikan variasi model pembelajaran yang diperkirakan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMKN 1 Kinali belum menerapkan model dan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga siswa kurang termotivasi. Suasana belajar yang terkesan kaku juga yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai batas KKM yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran perlu dirancang oleh guru dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi. Banyak model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa, dalam mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik kelas X TAV di SMKN 1 Kinali. Pemilihan model pembelajaran ini diperlukan, agar siswa dapat turut berperan aktif dalam pembelajaran. Selain inovatif, guru juga harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Team Assisted Individualization* (TAI). Menurut Slavin (2009:12) “Model pembelajaran STAD dapat memotivasi siswa untuk saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru”. Model pembelajaran STAD ini belum diterapkan di SMK Negeri 1 Kinali khususnya pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik. Diharapkan dengan model pembelajaran ini dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TAV

SMK Negeri 1 Kinali. Dengan menggunakan model pembelajaran STAD, siswa akan bekerja secara bertahap di dalam kelas, mulai dari guru menyajikan materi pelajaran kepada siswa, selanjutnya siswa diminta berlatih dalam kelompok dan mendiskusikan materi pelajaran yang telah diberikan, siswa memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai materi pelajaran. Selanjutnya, semua siswa mengerjakan kuis secara sendiri-sendiri. Skor kuis para siswa dibandingkan dengan rata-rata pencapaian para siswa sebelumnya, kepada masing-masing tim akan diberikan poin berdasarkan tingkat kemajuan yang diraih siswa dibandingkan hasil yang mereka capai sebelumnya. Poin ini kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor tim, dan tim yang berhasil memenuhi kriteria tertentu akan mendapatkan penghargaan dan penghargaan terhadap tim. Dalam model pembelajaran STAD ini, siswa tidak hanya menerima apa yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, melainkan siswa juga belajar dari siswa lainnya karena siswa diberikan kesempatan untuk saling berinteraksi dengan siswa lain di dalam kelompok pada situasi yang heterogen.

Tipe TAI dikembangkan oleh Slavin (2005: 143), dalam tipe model pembelajaran ini siswa dibagi secara kelompok dimana terdapat seorang siswa berperan sebagai asisten yang bertugas membantu menyimpulkan permasalahan yang terjadi di dalam kelompok, baik permasalahan secara kelompok maupun secara individual siswa lain yang kurang mampu dalam suatu kelompok lalu melaporkan kepada guru. Dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Guru cukup

menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif bagi siswanya. Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* akan memotivasi siswa saling membantu anggota kelompoknya sehingga tercipta semangat dalam sistem kompetisi dengan lebih mengutamakan peran individu tanpa mengorbankan aspek kooperatif. Kesulitan pemahaman materi yang tidak dapat dipecahkan secara individual dapat dipecahkan bersama dengan ketua kelompok serta bimbingan guru. Pengajaran *Team Assisted Individualization* dapat menghemat waktu presentasi guru, guru akan menghabiskan separuh waktunya untuk mengajar kelompok-kelompok kecil sehingga waktu pembelajaran lebih efektif dan dititikberatkan pada keaktifan siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tipe TAI memiliki karakteristik yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dan *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik di SMK Negeri 1 Kinali”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini berkenaan membandingkan dua tipe model pembelajaran. Berikut ini permasalahan yang ditemukan:

1. Hasil belajar Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

2. Belum diterapkannya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Team Assisted Individualization* (TAI).
3. Perlunya model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Team Assisted Individualization* (TAI) yang dapat meningkatkan hasil belajar lebih tinggi pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah dengan melakukan penelitian untuk mengetahui “Komparasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dan *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik Kelas X di SMK Negeri 1 Kinali tahun ajaran 2017/2018”.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut menjadi lebih terarah. Maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar penerapan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)?
2. Seberapa besar penerapan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI)?

3. Seberapa besar perbandingan antara hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Team Assisted Individualization* (TAI) di mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik kelas X SMK Negeri 1 Kinali?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan :

1. Besar penerapan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)
2. Besar penerapan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI).
3. Untuk mengetahui seberapa besar perbandingan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Team Assisted Individualization* (TAI) di mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan Gambar Teknik kelas X SMK Negeri 1 Kinali.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sekolah

Sebagai bahan masukan sekolah untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Team Assisted Individualization* (TAI) agar prestasi belajar peserta

didik lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

2. Guru

Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Team Assisted Individualization* (TAI) yang variatif sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

3. Peserta Didik

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Team Assisted Individualization* (TAI) ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada peserta didik dalam mempersiapkan diri dan menggali segala potensi yang ada dalam dirinya sehingga memiliki kemampuan positif berupa pola pikir dan tingkah laku yang baik sehingga dapat berfikir kritis kreatif dan secara langsung akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik